



**STUDI FLUKTUASI SEKTOR BASIS
DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2001-2005**

SKRIPSI

Oleh :
LAILATUL HIDAYATI
NIM :030810101083

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2007

*Studi Fluktuasi Sektor Basis Di Kabupaten Jember
Tahun 2001-2005*

Lailatul Hidayati

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember*

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kontribusi sektor pertanian sebagai sektor basis di Kabupaten Jember dan perkembangan sektor basis di Kabupaten Jember sehubungan dengan adanya faktor laju pertumbuhan, bauran industri dan kedudukan kompetitif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*Deskriptif Research*) yaitu penelitian yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah unit yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location* (DLQ), laju pertumbuhan yang diranking dengan analisis *scalling*, kontribusi sektor, *Coefisient Resuffle* (CR) dan menggunakan analisis pergeseran Archelus dengan tiga analisis yaitu analisis Koefisien Laju Pertumbuhan, Koefisien Bauran Industri dan Koefisien Kedudukan Kompetitif.

Kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB Kabupaten Jember pada tahun 2001 sampai tahun 2005, sektor pertanian kemudian sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor jasa-jasa; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor bangunan; sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa. Koefisien Laju Pertumbuhan diperoleh untuk sektor listrik, gas dan air; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi serta keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kontribusi sektor basis terhadap PDRB Kabupaten Jember selama lima tahun mengalami penurunan terutama pada sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor jasa-jasa sedangkan pada sektor lain mengalami perkembangan yang fluktuatif. Laju pertumbuhan, bauran industri dan kedudukan kompetitif adalah beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sektor basis di Kabupaten Jember.

Kata Kunci : Sektor Basis, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location* (DLQ), *Coefisient Resuffle* (CR)

*Study of fluctuation of Bases sector in Jember regency
At 2001-2005 Years*

Lailatul Hidayati

Majors of Economics and Study of Development, Faculty Of Economics, Jember University

ABSTRACT

This research's aim is to know the contribution of agricultural sector as bases sector in Jember Regency and the growth of bases sector in Jember Regency of referring to existence of the National/Regional Growth Component, Industrial Mix Component and Competetive Effect Component.

Research type is descriptive research that is explain a number of respective variable with the accurate problem. An approach used in this research was a Location Quotient (LQ), Dynamic Location (DLQ), regional growth with the scale analysis, constribusi sector, Coefisient Resuffle (CR) and friction Archelus with three analysis that is analyse the Regional Growth Component, Industrial Mix Component and Competetive Effect Component.

The contribution of each sector to PDRB of Jember Regency from 2001-2005, agricultural then commercial, hotel and restaurant; service sector; mining sector; industrial and processing sector; building, transportation and communications sector and financial sector, rental of building and company service. Coefficient of Regional Growth Component obtained for the sector of electrics, gas and water; commerce sector; hotel and restaurant sector; transportation and communications sector and also finance, rental of building and company service sector.

Based on research result concluded that contribution of bases sector to PDRB of Jember Regency for five years experiencing of degradation especially at agricultural sector; mining sector; and service sector and their sector occure the fluctuatif performance. Regional Growth Component, Industrial Mix Component and Competetive Effect Component as some factor which effect at bases sector in Jember Regency.

Key Words : Basis Sector, Location Quotient (LQ), Dynamic Location (DLQ), Coefisient Resuffle (CR).

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstraksi.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1. Teori Pusat Pertumbuhan	5
2.1.2. Teori Pembagian Tenaga Kerja	6
2.1.3. Teori Basis Ekonomi	7
2.1.4. Teori Aglomerasi	9
2.1.5. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	10
2.1.6. Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ)	11
2.1.7. <i>Coeficient Resuffle</i> (CR)	11
2.2 Tinjauan Pustaka	12
2.2.1. Pengertian Pembangunan	12
2.2.2. Perencanaan Pembangunan Regional	13
2.2.3. Paradigma Perencanaan Pembangunan	13
2.2.4. Pengertian Pembangunan Daerah	14

2.2.5. Sumber-sumber Keuangan Daerah	16
2.2.6. Pembangunan Wilayah	17
2.2.7. Transformasi Struktur Dalam Pembangunan Ekonomi	19
2.2.8. Perencanaan Sektoral	20
2.3 Kajian Penelitian Sebelumnya	21
III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.1.1. Jenis Penelitian	23
3.1.2. Unit Analisis	23
3.1.3. Metode Pengumpulan Data	23
3.1.4. Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	23
3.2 Metode Analisis Data	24
3.2.1. Analisis Sektor Basis	24
3.2.2. Analisis Kekuatan Pergeseran Struktur Ekonomi	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum	31
4.1.1. Kondisi Geografis	31
4.1.2. Struktur Ekonomi	32
4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi	34
4.2 Analisis Data	38
4.2.1. Analisis <i>Location Quotient</i> Sektor Ekonomi	38
4.2.2. Analisis <i>Dynamic Location Quotient (DLQ)</i>	42
4.2.3. Analisis <i>Coefficient Resuffle (CR)</i>	46
4.3 Pembahasan	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masing-masing sektor di Kabupaten Jember maka dapat diambil berbagai kesimpulan bahwa:

- a. Hasil analisis berdasarkan *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Jember, terdapat satu sektor basis yaitu pertanian sedangkan sektor pertambangan dan penggalian; sektor keuangan, persewaan bangunan, dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa merupakan sektor pendukung bagi sektor basis. Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki nilai LQ terbesar selama tahun 2001-2005. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor basis pembangunan ekonomi di Kabupaten Jember karena mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri dan mampu mengeksport hasil produksinya ke daerah lain. Sedangkan sektor non prioritas merupakan sektor yang cenderung mengimpor dari daerah lain karena memiliki nilai LQ kurang dari satu. Berdasarkan hasil analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) dapat diketahui bahwa sektor yang potensial dijadikan sebagai sektor prioritas dimasa yang akan datang adalah sektor pertanian; sektor industri pengolahan, sektor bangunan, sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sektor yang memiliki nilai DLQ paling besar adalah sektor bangunan yang nantinya di masa akan datang merupakan sektor yang dapat diunggulkan. Sedangkan kontribusi sektor basis terhadap PDRB Kabupaten Jember selama tahun 2001 sampai 2005 mengalami penurunan terutama pada sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa-jasa sedangkan pada sektor lain mengalami perkembangan yang fluktuatif.
- b. Perkembangan sektor basis di Kabupaten Jember sehubungan dengan adanya pengaruh dari faktor laju pertumbuhan, bauran industri dan kedudukan kompetitif. Hasil koefisien masing-masing faktor adalah sebagai berikut.
 - 1) Koefisien laju pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap sektor listrik, gas dan air; sektor perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; serta sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan. Hal itu berarti perkembangan proporsi penyebaran nilai tambah di sektor listrik, gas dan air; sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; serta sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan daerah Jawa Timur akan meningkatkan atau menguatkan perkembangan sektor perekonomian di Kabupaten Jember.
 - 2) Hasil perhitungan Koefisien Bauran Industri menunjukkan bahwa faktor ini mampu meningkatkan sektor perekonomian antara lain pertama sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor industri pengolahan. Adanya nilai koefisien yang lebih dari nol tersebut berarti proporsi penyerapan nilai tambah sektor tersebut meningkat atau menguat karena proses aglomerasi industri yang terjadi di Kabupaten Jember.
 - 3) Nilai Koefisien Komponen Kedudukan Kompetitif yang lebih besar dari nol yaitu sektor pertanian; sektor industri pengolahan; sektor bangunan; dan sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa keuangan. Berarti kedudukan kompetitif sektor tersebut meningkat atau menguat karena kemampuan Kabupaten Jember menggeserkan kedudukan kompetitif sektor tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- a. Pemerintah Kabupaten Jember harus tetap mempertahankan sektor pertanian karena sektor ini yang tetap bertahan menjadi sektor prioritas dan memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB Kabupaten Jember. Selain itu perlu ditingkatkan lagi sektor perekonomian non basis sebagai sektor yang mendukung sektor perekonomian basis. Adanya suatu peningkatan sektor perekonomian nonbasis nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi PDRB Kabupaten Jember.
- b. Mengembangkan sektor potensial sebagai prioritas di masa yang akan datang terutama untuk sektor bangunan sehingga dapat menjadi sektor unggulan nantinya. Berdasarkan hasil penelitian, sektor nonbasis yang merupakan sektor potensial bagi Kabupaten Jember adalah sektor bangunan. Hal tersebut disebabkan karena Kabupaten Jember saat ini lebih mengembangkan sektor usaha yang dapat menyebabkan adanya perubahan pada sektor perekonomian secara keseluruhan. Selain itu pengembangan sektor atau sub sektor prioritas mampu menciptakan suatu keterkaitan yang sempurna dengan sektor-sektor non prioritas berarti memacu pengembangan sektor non prioritas dalam hal bertambahnya permintaan sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru. Peningkatan antar sektor yang saling mendukung ini pada gilirannya akan memberikan landasan yang kuat bagi sektor prioritas berikutnya.
- c. Pemerintah Kabupaten Jember hendaknya meningkatkan produktivitas faktor-faktor produksi sebagai upaya meningkatkan nilai tambah bagi PDRB dan hendaknya menghindari adanya kecenderungan penggunaan faktor produksi antar industri atau sektor perekonomian. Selanjutnya pengaruhnya akan merembes ke daedah-daerah dalam wilayah perekonomian substantif sehingga akibatnya nilai tambah ekonomi di suatu sektor perekonomian berinteraksi dengan nilai tambah di sektor perekonomian lainnya yang berlangsung pada daerah regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Press.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE-YKPN
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: LPFE UI
- Badan Penelitian Bangsa, 2000, *Mewujudkan keunggulan Komperatif Menjadi Keunggulan Kompetitif*, Bogor
- Badan Pusat Statistik Jember. 2005. *Jember Dalam Angka 2005*. Jember
- Badan Pusat Statistik Jember. 2005. *PDRB Kabupaten Jember Atas Harga Konstan 2000*. Jember
- Badan Pusat Statistik Jember. 2005. *PDRB Kabupaten Jember Atas Harga Konstan 2000*. Jember
- Esmara, Hendra. 1986. *Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Sinar Gravika.
- Budiharsono, 1989. *Teori Perencanaan dan Penetapan*, PAU-EKO Kampus Baru UI Depok, Jakarta.
- Ernawanto, QD. 2007. *Determination of main agricultural commodities in East Java Province*. Malang
- Glasson. J. 1987. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Pau Sihotang. Jakarta: LPFE-UI
- Hasbullah. 1994. *Analisis Basis Ekonomi Pada Industri Pengolahan Di Nusa Tenggara Barat*. Sawangan Bogor.
- Harry, W. Ricardson. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Regional*. Terjemahan Paul Sitohan. Jakarta: LPFE-UI
- Syamsi, Ibnu. 1986. *Pokok-pokok Kebijakan, Perencanaan, dan Pengarahan Pembangunan Tingkat Nasional dan Regional*. Jakarta: Rajawali.
- Irawan dan M. Suparmoko. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Togyakarta: BPFU Universitas Gajah Mada.
- Kadariyah. 1982. *Ilmu Ekonomi Perencanaan*. Jakarta: LPFE-UI

- Kuncoro, Mudrajad 2002. *Analisis Spasial Dan Regional "Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia"*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Maspur, 2004. *Peran Sub Sektor Industri Pengolahan (Agroindustri) di Propinsi Jawa Timur*, Tesis, Universitas Jember
- Myrdal, Gunnar. 1976. *Bangsa-bangsa Kaya dan Miskin*. Teluk Betung: FE Lampung
- Muharso, Urip. 2004. *Pengembangan Sektor Prioritas Kabupaten Bondowoso*, Tesis, Universitas Jember.
- Mulyana, B.S. 1987. *Permasalahan Ruang dan Telaah Ekonomi Regional: Dalam Iwan Jaya Azis dan Hendra Ermara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3ES
- Rizal, As'at. 2007. *Model Pengembangan Pasar Regional dan Internasional Industri Kecil dan Produk Unggulan*, Tesis, Pasca Sarjana Universitas Brawijaya
- Soejadmoko. 1992. *Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama dan Yayasan SPES
- Sukirno, Sadono. 2004. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dasar Kebijakan*. Jakarta: LPFE-UI
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Sumodinigrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutanto, Slamet. 1995. *Kontribusi Beras dalam Inflasi Nasional (artikel)*. Jakarta: Puslitbang Bulog
- Tadaro, Michael. 1983. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Terjemahan Amirudin dan Grs. Mursyid. Jakarta: LP3ES
- Warpani, S. 1984. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Wibowo, Rudi dan Sutrisno. 2002. *Konsep dan Landasan Analisis Wilayah*. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Yoseph, Wuri. 2002. "*UKM Dan Peranannya Dalam Menanggulangi Kemiskinan*".
Reposisi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional.
Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Yuwono, Prapto. 1999. "*Penentuan Sektor Unggulan Daerah Menghadapi Implementasi
UU 22/1999 dan UU 25/1999*". Krisis, Vol. XII No.2. Yogyakarta.